

## EDUKASI STUNTING DAN MODERASI BERAGAMA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI DESA PURBA DOLOK

Winarti Agustina<sup>1\*</sup>, Ledyana Dwi Mei Situngkir<sup>2</sup>, Rotua Samosir<sup>3</sup>, Graces Maranata<sup>4</sup>, Oktober Tua Aritonang<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email: [winarti1708@gmail.com](mailto:winarti1708@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ledyanadmsitungkir@gmail.com](mailto:ledyanadmsitungkir@gmail.com)<sup>2</sup>, [samosirrotua290@gmail.com](mailto:samosirrotua290@gmail.com)<sup>3</sup>, [gracessilala@gmail.com](mailto:gracessilala@gmail.com)<sup>4</sup>, [otaritonang68@gmail.com](mailto:otaritonang68@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak:

Desa Purba Dolok, terletak di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, menghadapi masalah stunting dan kebutuhan moderasi beragama. Mayoritas penduduk desa ini adalah pemeluk agama Kristen (92%) dengan sisanya beragama Islam (8%). Stunting, atau kekurangan gizi kronis pada anak-anak, menghambat perkembangan fisik dan kognitif mereka. Penyebab utama stunting adalah kurangnya pengetahuan tentang nutrisi, akses terbatas ke makanan bergizi, dan layanan kesehatan yang kurang memadai. Moderasi beragama penting untuk menjaga harmoni sosial di tengah keberagaman agama. Program pengabdian kepada masyarakat oleh Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut melalui kegiatan edukasi stunting dan moderasi beragama. Kegiatan ini mencakup penyuluhan gizi bagi ibu hamil dan anak-anak, dialog antar umat beragama, serta pendidikan karakter berbasis toleransi di sekolah. Hasil program menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang gizi, kerukunan antar umat beragama, dan sikap toleransi di kalangan siswa. Survei menunjukkan respon positif dari peserta yang berkomitmen menerapkan pengetahuan baru. Program ini memberikan dampak positif berkelanjutan bagi masyarakat Desa Purba Dolok, dan diharapkan dapat menjadi model pengabdian serupa di wilayah lain.

**Keyword:** Stunting, Moderasi Beragama, dan Pendidikan Anak Usia Dini

### Abstract:

*Purba Dolok Village, located in Dolok Sanggul District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra, faces issues of stunting and the need for religious moderation. The majority of the village's population are Christians (92%), with the remainder being Muslims (8%). Stunting, or chronic malnutrition in children, hinders their physical and cognitive development. The main causes of stunting include a lack of knowledge about nutrition, limited access to nutritious food, and inadequate healthcare services. Religious moderation is essential to maintain social harmony amidst religious diversity. A community service program by the Early Childhood Christian Education (PAUD) Study Program aims to address these issues through activities focused on stunting education and religious moderation. These activities include nutrition education for pregnant women and children, interfaith dialogues, and character education based on tolerance in schools. The program results showed an increase in knowledge about nutrition, interfaith harmony, and tolerance among students. Surveys indicated positive responses from participants who committed to applying their new knowledge. This program has provided sustainable positive impacts for the community of Purba Dolok Village and is expected to serve as a model for similar community service initiatives in other regions.*

**Keywords:** Stunting, Religious Moderation, Early Childhood Education,

## PENDAHULUAN

Desa Purba Dolok, yang terletak di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, adalah komunitas yang kaya akan sejarah dan tradisi budaya.

Desa ini mayoritas dihuni oleh pemeluk agama Kristen (92%) dengan sisanya sebanyak 8% beragama Islam. Meskipun memiliki potensi besar, Purba Dolok menghadapi tantangan signifikan yang menghambat perkembangan dan kesejahteraan warganya, terutama dalam hal kesehatan anak-anak dan kerukunan sosial.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Purba Dolok adalah stunting, kondisi kekurangan gizi kronis pada anak-anak yang menghambat perkembangan fisik dan kognitif mereka. Faktor utama yang menyebabkan stunting di desa ini meliputi kurangnya pengetahuan tentang nutrisi, akses terbatas ke makanan bergizi, dan layanan kesehatan yang kurang memadai (Sairah et al., 2023). Tingginya prevalensi stunting berdampak negatif pada kemampuan belajar dan prospek masa depan anak-anak di komunitas ini (Martony, 2023).

Selain masalah kesehatan, moderasi beragama juga menjadi perhatian penting yang perlu diatasi. Meskipun mayoritas penduduk Purba Dolok beragama Kristen, keberadaan minoritas Muslim memerlukan pendekatan bijaksana untuk memastikan harmoni sosial dan inklusi dalam pendidikan. Moderasi beragama sangat penting untuk mencegah konflik sosial dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak dari berbagai latar belakang agama (Fathurrohman et al., 2024; Hasibuan, 2023).

Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam mengatasi tantangan-tantangan ini melalui inisiatif pengabdian kepada masyarakat. Inisiatif ini bukan hanya bagian dari tanggung jawab sosial program studi tetapi juga merupakan upaya konkret untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam konteks nyata guna memberikan manfaat langsung kepada masyarakat (Rahmawati et al., 2024). Melalui program pengabdian masyarakat ini, mahasiswa dan dosen dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan anak usia dini di Desa Purba Dolok (Kartini et al., 2024).

Program pengabdian masyarakat ini mencakup kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya asupan gizi seimbang bagi ibu hamil dan anak-anak, dialog antar umat beragama yang melibatkan tokoh agama dan masyarakat, serta pendidikan karakter berbasis nilai-nilai toleransi dan kebhinekaan di sekolah-sekolah. Melalui upaya ini, diharapkan anak-anak di Desa Purba Dolok dapat tumbuh dengan sehat dan mendapatkan pendidikan yang inklusif

dan berkualitas, sementara masyarakatnya dapat hidup dalam harmoni dan saling menghargai (Neliwati et al., 2024).

Dengan mengimplementasikan program pengabdian masyarakat ini, Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi masalah stunting dan mempromosikan kerukunan beragama di Desa Purba Dolok. Hal ini sejalan dengan misi program studi dan institusi untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis tetapi juga peduli dan mampu memberikan solusi bagi permasalahan masyarakat.

## **METODE**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Purba Dolok oleh Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PAUD) dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, penyuluhan gizi bagi ibu hamil dan ibu dengan anak usia dini melibatkan identifikasi peserta, penyusunan materi, dan koordinasi dengan narasumber (Arie Nugroho, 2022). Kegiatan ini mencakup presentasi, diskusi, dan demonstrasi memasak, diikuti dengan *pre-test*, *post-test*, survei kepuasan, dan pemantauan perubahan pola makan. Kedua, dialog antar umat beragama melibatkan tokoh agama dan masyarakat melalui sosialisasi, pertemuan rutin, dan kegiatan bersama untuk mempererat kerukunan sosial. Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dan survei perubahan sikap (Mahyadi Mahyadi & Mochammad Isa Anshori, 2023). Ketiga, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai toleransi di sekolah melibatkan pelatihan guru, kegiatan mendongeng, workshop, dan integrasi modul dalam kurikulum (Arifin et al., 2024). Evaluasi meliputi observasi, wawancara, dan evaluasi dengan guru. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gizi, memperkuat kerukunan, dan membentuk karakter anak usia dini (Dewi Lyien len et al., 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Purba Dolok menunjukkan berbagai hasil positif yang signifikan. Berikut adalah rincian hasil dan pembahasan dari masing-masing kegiatan utama dalam program ini:

### **Penyuluhan Gizi**

Hasil penyuluhan gizi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai pentingnya asupan gizi seimbang. *Pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang nutrisi dan metode memasak yang sehat. Selain itu, survei kepuasan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan materi dan metode penyuluhan yang disampaikan. Pemantauan lanjutan beberapa minggu setelah penyuluhan menunjukkan adanya perubahan pola makan yang lebih sehat di kalangan ibu hamil dan anak-anak, dengan peningkatan konsumsi makanan bergizi sesuai dengan rekomendasi yang diberikan (Abdullah et al., 2024).



**Gambar 1.** Kegiatan Penyuluhan Gizi oleh Dr. Ir. Zulhaida Lubis, M.Kes.

### **Dialog Antar Umat Beragama**

Dialog antar umat beragama yang diselenggarakan secara rutin berhasil meningkatkan kerukunan dan interaksi positif antar kelompok agama di Desa Purba Dolok (Khairiza & Ritonga, 2023). Setiap sesi dialog dihadiri oleh rata-rata 50 peserta, yang mencerminkan keterlibatan masyarakat yang luas. Umpan balik yang dikumpulkan menunjukkan peningkatan pemahaman dan toleransi antar umat beragama. Survei perubahan sikap yang dilakukan sebelum dan sesudah dialog menunjukkan bahwa masyarakat lebih terbuka dan menghargai perbedaan setelah mengikuti kegiatan ini (Mahrus et al., 2024). Kegiatan bersama antar umat beragama, seperti gotong royong dan

perayaan hari besar agama, juga berhasil memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan interaksi positif antar kelompok agama (Lubis & Mailin, 2024).

### **Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Toleransi dan Kebhinekaan di Sekolah**

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai toleransi dan kebhinekaan di sekolah-sekolah menunjukkan hasil yang memuaskan. Sepuluh guru dari sekolah-sekolah di Desa Purba Dolok telah mengikuti pelatihan tentang pendidikan karakter dan mampu mengimplementasikan modul dalam kurikulum. Sesi mendongeng, workshop, dan seminar yang diadakan mendapat respon positif dari siswa dan guru. Observasi dan wawancara dengan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan sikap toleransi di kalangan anak usia dini, yang kini lebih terbuka dan menghargai keberagaman (Muhammad Sulaiman, 2024). Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Purba Dolok. Peningkatan pengetahuan gizi, kerukunan antar umat beragama, dan pendidikan karakter di sekolah-sekolah telah meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan anak usia dini di desa ini (Wani et al., 2024). Program ini juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, serta diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian serupa di masa depan (Agustina et al., 2024).



**Gambar 2.** Kegiatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Toleransi Dan Kebhinekaan

### **SIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini di Desa Purba Dolok berhasil mencapai tujuan yang telah

ditetapkan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program ini berfokus pada tiga aspek utama: peningkatan pengetahuan gizi untuk mencegah stunting, promosi kerukunan antar umat beragama, dan penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai toleransi dan kebhinekaan di sekolah-sekolah.

Kegiatan penyuluhan gizi berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu dengan anak usia dini tentang pentingnya asupan gizi seimbang. Peningkatan pengetahuan ini dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Survei kepuasan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan penyuluhan yang diberikan dan berkomitmen untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dialog antar umat beragama yang diselenggarakan secara rutin berhasil meningkatkan kerukunan dan toleransi di antara masyarakat. Meskipun awalnya menghadapi resistensi, pendekatan personal dan penyusunan agenda yang inklusif berhasil mengatasi hambatan tersebut. Partisipasi aktif dari tokoh agama dan masyarakat menunjukkan bahwa program ini efektif dalam membangun hubungan yang lebih harmonis di komunitas.

Pelatihan guru dan integrasi pendidikan karakter di sekolah-sekolah telah memberikan dampak positif pada anak usia dini. Guru-guru yang dilatih mampu mengimplementasikan modul pendidikan karakter dalam kurikulum, dan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman serta sikap yang lebih toleran dan menghargai keberagaman. Kegiatan mendongeng dan workshop yang diadakan juga mendapat respons positif dari anak usia dini dan guru.

Program pengabdian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi masyarakat Desa Purba Dolok dan pihak-pihak terkait. Peningkatan pengetahuan gizi di kalangan ibu hamil dan ibu dengan anak usia dini dapat mengurangi prevalensi stunting di Desa Purba Dolok. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya asupan gizi seimbang, masyarakat dapat meningkatkan pola makan yang lebih sehat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kesehatan anak-anak mereka. Dialog antar umat beragama yang berhasil meningkatkan kerukunan dan toleransi di antara masyarakat dapat mencegah konflik sosial dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas sosial dan membangun komunitas yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima.

Integrasi nilai-nilai toleransi dan kebhinekaan dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah dapat membentuk generasi muda yang lebih toleran dan menghargai keberagaman. Anak-anak yang tumbuh dengan pemahaman ini akan menjadi individu yang lebih terbuka dan siap untuk hidup dalam masyarakat yang beragam. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan dokumentasi dan publikasi hasil program, diharapkan praktik terbaik dari program ini dapat diterapkan di komunitas lain untuk memberikan manfaat yang lebih luas.

Program ini juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini. Partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kompetensi akademik dan sosial mahasiswa, serta memperkuat komitmen mereka terhadap pengabdian masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Purba Dolok, meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan anak usia dini, serta memperkuat kerukunan sosial. Program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi program-program pengabdian lainnya dan mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak untuk keberhasilan dan dampak positif yang lebih luas.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAKN Tarutung atas dukungan yang luar biasa terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Purba Dolok. Dukungan yang diberikan melalui dana DIPA IAKN Tarutung telah memungkinkan terlaksananya program ini dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Kami sangat menghargai komitmen dan dedikasi LPPM dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Tanpa dukungan dan fasilitas yang diberikan oleh LPPM, program ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, D., Vani, A. T., Dewi, N. P., & Mulyadi, M. F. (2024). Sosialisasi Makanan Bergizi dan Dampaknya Terhadap Stunting pada Anak. *Nusantara Hasana Journal*, 4(7), 29–35. <https://doi.org/10.59003/nhj.v4i7.1272>
- Agustina, W., Hulu, A., Situngkir, L. D. M., Tarigan, J. I. R. Br., & Aritonang, O. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Dalam Pengembangan Sikap Toleransi Dan Keberagaman Di Desa Sipahutar. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1108–1114. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25086>
- Arie Nugroho. (2022). Intervensi Kepada Ibu Balita Dan Ibu Hamil Sebagai Ujung Tombak Pencegahan Stunting Di Desa Banjar Mulya Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 8–14. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i3.181>
- Dewi Lyien Ien, Mirhabun Nadzir, & M. Bisri Ikhwan. (2024). Strategi Manajemen Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini An Nisa Tegaldlimo Banyuwangi). *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 31–42. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12780>
- Fathurrohman, M., Abbas, N., & Rochmawan, A. E. (2024). Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Kebangsaan dan Nasional. *Asghar: Journal of Children Studies*, 4(2), 118–127. <https://doi.org/10.28918/asghar.v4i2.8693>
- Hasibuan, K. (2023). MODERASI BERAGAMA BERBASIS KELUARGA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4655–4666. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1777>
- Kartini, T., Fitriyani, A., Nurhasanah, S., Manik, T. K., Silaningsih, E., Yulianingsih, Y., Assegaf, S. R., Ramadhanti, A. N., Sumirat, N. C., & Gojali, A. (2024). Pemberdayaan Desa Melalui Kontribusi Pada Bidang Pendidikan, Sosial dan Lingkungan Di Provinsi Bali dan Sumatera Barat. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 5(01), 47–53. <https://doi.org/10.53690/ipm.v5i01.344>
- Khairiza, Di., & Ritonga, M. H. (2023). Pola Komunikasi Forum Kerukunan Antarumat Beragama (FKUB) Dalam Menciptakan Kerukunan Antarumat Beragama di Kota Medan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3283–3295. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.1047>
- Lubis, N. H. & Mailin. (2024). Strategi Komunikasi Tokoh Muslim dalam Meningkatkan Nilai Sosial Masyarakat Multikultural di desa Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 10(3), 727–737. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v10i3.5956>
- Mahrus, E., Hasan, M., Syukrian, A., Rokhman, R. F., Krisdiyanto, D. N., & Winanda, M. R. (2024). Membangun kesadaran moderasi beragama: Pembinaan keagamaan di pondok pesantren wilayah perbatasan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(4), 860–873. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22389>
- Mahyadi Mahyadi & Mochammad Isa Anshori. (2023). Umpan balik dan Evaluasi Terhadap kinerja Organisasi: A Literature Review. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 161–178. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i2.1781>
- Martony, O. (2023). Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1734–1745. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6930>
- Muhammad Sulaiman. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di SDN Pekuncen Kota Pasuruan. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 16(1), 159–179. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v16i1.3261>

- Neliwati, N., Siregar, I. J. K., Ramadhan, A. L., Nasution, R. A., Ginting, M. P. A., & Adeana, F. P. (2024). Pengabdian Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Desa Berbasis pendidikan, Moderasi Beragama, Pengentasan Kemiskinan, Pencegahan Stunting, Dan Penyuluhan Hukum: Refleksi Dari KKN 49 Di Desa Lubuk Hulu Kecamatan Datuk Lima Puluh, Kabupaten Batubara. *Journal of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 95–109. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1481>
- Rahmawati, D., Yusuf, M., & Mubarak, M. (2024). KERJASAMA ANTAR UMMAT BERAGAMA DALAM BIDANG PENDIDIKAN UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI RAHMATAN LIL ALAMIN. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 174–187. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2828>
- Sairah, S., Nurcahyani, M., & Chandra, A. (2023). Analisis Penyebab Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3840–3849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4717>
- Wani, A. S., Rahman, A., Juro, A.-Z., Zein, G. H., Maulana, G. S., Syahputra, M. I., Ahnaf, M. N., & Rahma, T. I. F. (2024). Edukasi, Kebersihan Lingkungan, Moderasi Beragama, Pencegahan Stunting, Dan Mengajar Di Desa Jati Sari, Kecamatan Padang Tualang. *Communnity Development Journal*, 5(5), 9514–9519. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35700>